

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على سيد المرسلين وخاتم النبيين، سيدنا محمد النبي الأمي وعلى آله وصحبه أجمعين. والتابعين لهم بإحسان إلى يوم الدين

Bagi orang Mu'min ketika di kubur / alam barzah

"يُنَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ"

Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan *ucapan yang teguh*^[1] itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang lalim dan memperbuat apa yang Dia kehendaki. (QS . Ibrahim /14:27)

{1}Yang dimaksud "ucapan-ucapan yang teguh" di sini ialah kalimatun thayyibah yang disebut dalam ayat 24 di atas.

Tafsir Jalalain (QS . Ibrahim /14:27)

(Allah meneguhkan iman orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu) yaitu kalimat tauhid itu (di dunia dan di akhirat) yaitu di alam kubur, ketika dua orang malaikat menanyakan kepadanya tentang Rabb mereka, agama mereka dan nabi mereka. Maka orang-orang yang beriman dapat menjawabnya dengan benar; demikianlah menurut keterangan yang disebutkan di dalam hadis Imam Bukhari dan Imam Muslim (dan Allah menyesatkan orang-orang yang lalim) yaitu orang-orang kafir; oleh sebab itu mereka tidak mendapat petunjuk untuk memberikan jawaban yang benar. Bahkan mereka hanya mengatakan, "Kami tidak tahu," demikian menurut keterangan dalam hadis (dan memperbuat apa yang Dia kehendaki.) (Tafsir Jalalain)

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ بْنُ عُمَانَ الْعَبْدِيُّ . حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ، عَنْ النَّبِيِّ قَالَ: {يُنَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ} (41 إبراهيم الآية: 72). قَالَ: «نَزَلَتْ فِي عَذَابِ الْقَبْرِ. فَيُقَالُ لَهُ: مَنْ رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: رَبِّي اللَّهُ وَنَبِيِّي مُحَمَّدٌ فَذَلِكَ قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ: {يُنَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ} .

Hadits riwayat Bara` bin `Azib ra. ia berkata: Nabi saw. membaca firman Allah: يُنَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ (Allah meneguhkan iman orang-orang mukmin dengan ucapan yang teguh). Kemudian beliau bersabda: Ayat ini turun mengenai siksa kubur. Ditanyakan kepada orang mukmin: Siapa tuhanmu? Ia menjawab: Tuhanku Allah, dan Nabiku, Muhammad saw. Itulah yang dimaksudkan dengan firman Allah: فِي يُنَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ (Allah meneguhkan iman orang-orang mukmin dengan ucapan yang teguh dalam kehidupan dunia dan akhirat)

Dalam ayat ini Allah swt. menjelaskan bahwa Dia meneguhkan orang-orang yang mukmin dengan ucapan-ucapan yang baik dan teguh baik dalam kehidupan di dunia ini maupun di akhirat. Dengan demikian ada hubungan timbal balik antara iman dan ucapan yang baik dan teguh. Iman mendorong seseorang untuk senantiasa menggunakan ucapan yang baik dan teguh. Sebaliknya ucapan yang baik itu dapat memelihara keteguhan iman seseorang.

Dalam ayat ini selanjutnya Allah swt. menegaskan, bahwa Dia membiarkan sesat orang-orang yang zalim dan yang suka berbuat menurut kehendaknya sendiri tanpa mengabaikan peraturan yang benar antara lain ialah mengucapkan kata-kata yang buruk yang mengajak kepada kekafiran, kemusyrikan, kemaksiatan dan sebagainya.

Ayat diatas diulas panjang lebar oleh alhafidz Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya bahwa bagi orang Mu'min pertanyaan Malaikat di Kuburnya dijawab dengan mantab, saya sertakan text aslinya, bisa cari di terjemahan tafsir Ibnu Katsir, sudah banyak diterjemahkan ke berbagai bahasa termasuk bhs Indonesia.

Bagi Orang-orang kafir

(وَقَالُوا أَءِذَا كُنَّا عِظْمًا وَّرُفَّتًا ءَأِنَّا لَمَبْعُوثُونَ خَلْقًا جَدِيدًا - قُلْ
كُونُوا حِجَارَةً أَوْ حَدِيدًا - أَوْ خَلْقًا مِّمَّا يَكْبُرُ فِي صُدُورِكُمْ
فَسَيَقُولُونَ مَنْ يُعِيدُنَا قُلِ الَّذِي فَطَرَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ فَسَيُنْغِضُونَ إِلَيْكَ
رُءُوسَهُمْ وَيَقُولُونَ مَتَى هُوَ قُلْ عَسَى أَنْ يَكُونَ قَرِيبًا - يَوْمَ
يَدْعُوكُمْ فَتَسْتَجِيبُونَ بِحَمْدِهِ وَتَظُنُّونَ إِن لَّبِئْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا)

Dan mereka berkata: "Apakah bila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apa benar-benarkah kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru?" (QS Al Isra'/17:49)

Katakanlah: "Jadilah kamu sekalian batu atau besi, (QS Al Isra'/17:50)

atau suatu makhluk dari makhluk yang tidak mungkin (hidup) menurut pikiranmu". Maka mereka akan bertanya: "Siapa yang akan menghidupkan kami kembali?" Katakanlah: "Yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama". Lalu mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka kepadamu dan berkata, "Kapan itu (akan terjadi)?" Katakanlah: "Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat", (QS Al Isra'/17:51)

yaitu pada hari Dia memanggil kamu, lalu kamu mematuhi-Nya sambil memuji-Nya dan kamu mengira, bahwa kamu tidak berdiam (di dalam kubur) kecuali sebentar saja (QS Al Isra'/17: 52)

Tafsir Jalalain (QS. Al Isra'/17:49-52)

(Dan mereka berkata) dalam keingkaran mereka terhadap adanya hari berbangkit ("Apakah bila kami telah menjadi tulang-belulang dan benda-benda yang hancur, apa benar-benarkah kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru?").

(Katakanlah) kepada mereka ("Jadilah kamu sekalian batu atau besi).

(Atau suatu makhluk dari makhluk yang tidak mungkin hidup menurut pikiran kalian.") artinya hal itu tidak mungkin dapat hidup lebih daripada tulang-belulang dan benda-benda yang hancur, maka pasti roh akan kembali kepada kalian. (Maka mereka akan bertanya, "Siapakah yang akan mengembalikan kami?") untuk dapat hidup kembali (Katakanlah, "Yang telah menjadikan kalian) yakni yang telah menciptakan kalian (pada kali yang pertama.") sedangkan kalian pada waktu itu belum menjadi apa-apa; karena sesungguhnya Tuhan yang mampu menciptakan mampu pula untuk mengembalikannya lagi, bahkan untuk mengembalikan ciptaan jauh lebih mudah daripada memulainya. (Lalu mereka akan menggeleng-gelengkan) menggerak-gerakkan (kepala mereka kepadamu) sebagai ungkapan rasa takjub mereka (dan berkatalah mereka) dengan nada mengejek ("Kapan itu?") hari berbangkit itu terjadi (Katakanlah, "Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat").

(Yaitu pada hari Dia memanggil kalian) memanggil kalian dari alam kubur melalui lisan malaikat Israfil (lalu kalian mematuhi-Nya) menaati seruan-Nya dari alam kubur (sambil memuji-Nya) dengan seizin-Nya; dan menurut suatu pendapat dikatakan bahwa yang diucapkan itu adalah kalimat walahul hamdu; artinya bagi-Nya segala puji (dan kalian mengira, bahwa tiada lain) tidak lain (kalian tinggal) di dunia (kecuali sebentar saja) karena kalian sangat ngeri dan kaget melihat pemandangan pada hari itu.

(Tafsir Jalalain)

Tafsir dari para Mufasssir

Allah SWT menjelaskan kepada Rasul Nya apa yang dikatakan oleh kaum musyrikin Mekah mengenai hari berbangkit. Mereka mengatakan bahwa apabila mereka telah mati dan telah menjadi tulang belulang, biarpun tulang belulang itu masih utuh dan baik, apakah benar mereka akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru. Dan perkataan mereka ini jelaslah, bahwa mereka tidak mau mempercayai adanya hari berbangkit. Menurut kepercayaan mereka bahwa apabila mereka telah mati dan telah menjadi tulang-belulang, biarpun tulang-belulang itu masih utuh atau telah terpisah-pisah dari bagian-bagiannya, dan bahkan ada yang hancur luluh tidak mungkin akan tergabung kembali dan menjadi makhluk yang lain yang hidup seperti sediakala sebelum mati. Dan inilah yang menjadi sebab yang utama mengapa mereka tidak menolak kebenaran wahyu dan kerasulan Muhammad saw. Keingkaran mereka terhadap hari berbangkit ini ialah karena mereka menyamakan saja sesuatu yang berada di luar kemampuan pikiran mereka dengan kejadian yang biasa yang mereka alami sehari-hari. Padahal kekuasaan untuk, membangkitkan kembali semua makhluk, berada di tangan Allah SWT Yang menciptakan segala makhluk yang ada. Dan kesemuanya itu berada di luar kemampuan pikiran mereka. Tetapi kalau mereka itu memperhatikan tanda-tanda kekuasaan

Allah di langit dan di bumi dan di semua benda-benda, tentulah mereka akan membenarkan kejadian itu.
Allah SWT berfirman:

يَقُولُونَ أَيَّنَا لَمَرْدُودُونَ فِي الْحَافِرَةِ (10) أَيَّدَا كُنَّا عِظَامًا نَخْرَةً (11) قَالُوا تِلْكَ إِذَا كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ (12)

Artinya:

(Orang-orang kafir) berkata: Apakah sesungguhnya kami benar-benar dikembalikan kepada kehidupan yang semula? Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila kami telah menjadi tulang-belulang yang hancur lumat". Mereka berkata: Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan". (Q.S. An Nazi'at: 10-12)

Dan firman Allah:

وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ (78) قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ (79)

Artinya:

Dan dia membuat perumpamaan bagi kami dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang yang telah hancur luluh?". Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan, yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk". (Q.S. Yasin: 78-79)

Ayat 50-51

Dalam pada itu Allah SWT memerintahkan Rasul Nya untuk menjawab kepada kaum musyrikin Mekah, dan menerangkan kepada mereka, bahwa Allah SWT berkuasa membangkitkan mereka kembali setelah mereka mati, seperti keadaan mereka pada saat diciptakan kali yang pertama, bagaimanapun juga keadaan mereka, apakah ia berupa tulang, bangkai, batu, besi atau apa saja menurut dugaan mereka. Allah SWT memerintahkan kepada Rasul Nya untuk mengatakan kepada mereka: "Jadilah kamu sekalian batu atau besi". Maksudnya meskipun mereka telah menjadi batu atau besi, atau benda apapun juga menurut dugaan mereka itu jauh kemungkinannya akan hidup kembali, maka sebenarnya Allah SWT berkuasa menghidupkan mereka kembali. Dia berkuasa menghidupkan mereka kembali, meskipun menjadi apapun juga. Itulah sebabnya Allah SWT memerintahkan kepada Rasul Nya agar menjawab dengan tegas. Yang akan menghidupkan mereka itu ialah Zat yang menciptakan mereka kembali kali yang pertama. Maka apabila Allah SWT berkuasa menciptakan mereka pada kali yang pertama dari tanah, Diapun berkuasa pula untuk menghidupkan mereka kembali setelah menjadi tanah. Kemudian Allah SWT menjelaskan, bahwa mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka, sebagai pertanda bahwa mereka itu mendustakan kamu. Dan sebagai tanda bahwa mereka itu betul-betul tidak dapat menerima terjadinya hari kebangkit itu. Sebagai tanda juga bahwa Allah SWT menyatakan kepada Rasul Nya, bahwa mereka akan menanyakan kapan terjadinya hari kebangkit itu, dan kapan mereka itu akan dibangkitkan sebagai makhluk baru. Pertanyaan yang serupa dinyatakan pula dalam ayat-ayat yang lain:
Allah berfirman:

وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (48)

Artinya:

Dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji itu (hari kebangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?". (Q.S. Yasin: 48)

Dan Firman Allah:

يَسْتَعْجِلُ بِهَا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِهَا

Artinya:

Orang-orang yang tidak beriman kepada hari kiamat meminta supaya hari itu segera didatangkan. (Q.S. As Syura: 18)

Di akhir ayat Allah SWT memerintahkan kepada Rasul Nya, agar mengatakan kepada kaum musyrikin itu, bahwa mereka harus berhati-hati untuk menghadapi hari berbangkit itu karena boleh jadi waktunya dekat, dan memang pasti datang, tidak boleh tidak. Orang Arab biasanya mengatakan kepada sesuatu yang akan datang, dan kedatangan itu pasti terjadi, dikatakannya waktunya sudah dekat meskipun waktunya berselang lama. Dalam hal ini Allah SWT tidak memastikan waktunya kepada siapapun di antara makhluk Nya, baik kepada malaikat ataupun pada Rasul Nya, akan tetapi hanya memberitahukan hari berbangkit pasti datang dalam waktu dekat.

Ayat 52

Kemudian Allah SWT menjelaskan bahwa hari berbangkit itu adalah pada hari Allah SWT memanggil manusia seluruhnya, lalu mereka akan mematuhi panggilan itu sambil memuji Nya. Maksudnya ialah bahwa pada hari itu Allah dengan ke Maha Kuasaan Nya memanggil manusia seluruhnya, yaitu mereka bangkit dari kuburnya. Dengan teriakan yang keras memuji kekuasaan Allah yang telah membangkitkan mereka sesuai dengan janji yang telah ditetapkan. Allah SWT berfirman:

وَاسْتَمِعْ يَوْمَ يُنَادِي الْمُنَادِي مِنْ مَكَانٍ قَرِيبٍ (41) يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ
ذَلِكَ يَوْمَ الْخُرُوجِ (42)

Artinya:

Dan dengarkanlah (seruan) pada hari penyeru (malaikat) menyeru dari tempat yang dekat. (Yaitu) pada hari mereka mendengar teriakan dengan sebenar-benarnya itulah hari keluar (dari kubur)". (Q.S. Qaf: 41-42)

Diriwayatkan sebuah hadis marfu' dari Anas beliau berkata: "Orang-orang yang mengucapkan: "La illaha illallah", tidaklah gentar menghadapi mati, menghadapi alam kubur, dan menghadapi hari Mahsyar. Seolah-olah mereka telah keluar dari kuburnya dengan menyeka debu tanah dari kepala mereka, seraya berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah melenyapkan kesusahannya". Mereka pada saat berbangkit dari kubur itu mengira, bahwa mereka di dunia tidak lama, melainkan hanya sebentar saja.

Allah SWT berfirman:

كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبِثُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا

Artinya:

Pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebutar saja) di waktu sore atau pagi hari. (Q.S. An Nazi'at: 46)

Al-Hasan memberi penjelasan, bahwa yang dimaksud dengan hari berbangkit itu dekat ialah: di hari berbangkit itu kamu merasa seolah-olah kamu pernah berada di dunia, (padahal kamu adalah sekian lama berada di dunia), dan tiba-tiba kamu sekarang telah berada di kampung akhirat dan dalam menjalani penyelesaian-penyelesaian.

Keadaan orang2 kafir

وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَدَهَبْتُمْ طَيِّبَاتِكُمْ فِي حَيَاتِكُمُ الدُّنْيَا
وَاسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا فَالْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنْتُمْ تَسْتَكْبِرُونَ فِي
الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَإِذَا كُنْتُمْ تَقْسِفُونَ

Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan ke neraka (kepada mereka dikatakan): "Kamu telah menghabiskan rezekimu yang baik dalam kehidupan duniawimu (saja) dan kamu telah bersenang-senang dengannya; maka pada hari ini kamu dibalasi dengan azab yang menghinakan karena kamu telah menyombongkan diri di muka bumi tanpa hak dan karena kamu telah fasik". (QS. Al Ahqof/46:20)

وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَلَيْسَ هَذَا بِالْحَقِّ قَالُوا بَلَىٰ وَرَبِّنَا
قَالَ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ

Dan (Ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan kepada neraka, (dikatakan kepada mereka): "Bukankah (azab) ini benar?" Mereka menjawab: "Ya benar, demi Tuhan kami". Allah berfirman: "Maka rasakanlah azab ini disebabkan kamu selalu ingkar". (QS. Al Ahqof/46:34)

فَوَقَاهُ اللَّهُ سَيِّئَاتٍ مَّا مَكَّرُوا وَحَاقَ بِآلِ فِرْعَوْنَ سُوءُ الْعَذَابِ - النَّارُ يُعْرَضُونَ
عَلَيْهَا غُدُوًّا وَعَشِيًّا وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا آلَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ

Maka Allah memeliharanya dari kejahatan tipu daya mereka, dan Firaun beserta kaumnya dikepung oleh azab yang amat buruk. (Qs Al Mu'Min/Qaafir/40:45)

Kepada mereka dinampakkan neraka pada pagi dan petang,^{1} dan pada hari terjadinya Kiamat. (Dikatakan kepada malaikat): "Masukkanlah Firaun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras". Qs Al Mu'Min/Qaafir /40:46)

{1}Maksudnya: dinampakkan kepada mereka neraka pagi dan petang sebelum hari berbangkit.

Tafsir Ibnu Katsir ayat (QS . Ibrahim /14:27), bahwa bagi orang2 Mu'min diteguhkan dengan mantab atas pertanyaan Malaikat

Hadis-hadis yang berhubungan dengan alam kubur

Hadits riwayat Ibnu Abbas ra. ia berkata: Rasulullah saw. pernah melewati dua buah kuburan, lalu beliau bersabda: Ingat, sesungguhnya dua mayat ini sedang disiksa, namun bukan karena dosa besar. Yang satu disiksa karena ia dulu senang mengadu domba, sedang yang lainnya disiksa karena tidak membersihkan dirinya dari air kencingnya. Kemudian beliau meminta pelepah daun kurma dan dipotongnya menjadi dua. Setelah itu beliau menancapkan salah satunya pada sebuah kuburan, dan yang satunya lagi pada kuburan yang lain seraya bersabda: Semoga pelepah itu dapat meringankan siksanya, selama belum kering (HR Bukhari, Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Aisyah ra. ia berkata: Dua orang nenek Yahudi Madinah datang kepadaku. keduanya berkata: Ahli kubur akan disiksa di dalam kuburnya. Aku tidak menganggap bohong atau membenarkan kata dua orang nenek itu. Kemudian Rasulullah saw. datang dan aku berkata: Wahai Rasulullah! Dua orang nenek Yahudi Madinah datang kepadaku. Mereka mengira bahwa ahli kubur akan disiksa di kuburnya. Beliau menjawab: Mereka benar. Sesungguhnya mereka ahli kubur akan disiksa dengan sebuah siksaan yang didengar oleh hewan ternak. Setelah itu aku lihat beliau selalu mohon perlindungan dari siksa kubur setiap shalat (HR Bukhari, Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Bila salah seorang di antara kalian tengah duduk tasyahhud, hendaknya dia memohon perlindungan kepada Allah dari empat perkara. Lalu beliau berdo`a Ya Allah. Sesungguhnya aku mohon perlindungan kepada-Mu dari siksa neraka jahannam, dari siksa kubur, dari fitnah kehidupan dan kematian serta dari fitnah jahat Al masih Dajjal (HR Bukhari, Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Aisyah ra. isteri nabi saw: Bahwa Rasulullah saw. dalam shalatnya berdo`a: Ya Allah. Sesungguhnya aku mohon perlindungan kepada-Mu dari siksa kubur. Aku mohon perlindungan kepada-Mu dari fitnah Al masih Dajjal. Aku mohon perlindungan kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan kematian. Ya Allah! Aku mohon perlindungan kepada-Mu

dari dosa dan hutang. Seseorang berkata kepada beliau: Betapa seringnya Anda memohon perlindungan dari beban hutang ya Rasulullah. Rasulullah menjawab: Sesungguhnya, seseorang bila hutang, maka dia berbicara lalu bohong. Berjanji lalu ingkar (HR Bukhari, Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Anas bin Malik ra. ia berkata: Nabi saw. bersabda: Sesungguhnya seorang hamba jika diletakkan di dalam kuburnya dan teman-temannya sudah meninggalkannya, ia mendengar suara sandal mereka. Kemudian ia didatangi dua malaikat lalu mendudukkannya dan bertanya: Apa pendapatmu tentang lelaki ini (Muhammad saw.)? Adapun orang mukmin, akan menjawab: Aku bersaksi bahwa dia hamba Allah dan utusan-Nya. Maka dikatakan kepadanya, Lihatlah tempatmu di neraka, Allah telah menggantinya dengan tempat di surga. Maka ia dapat melihat keduanya (HR Bukhari, Muslim dan lainnya) (HR Bukhari, Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Bara` bin `Azib ra. ia berkata: Nabi saw. membaca firman Allah: (Allah meneguhkan iman orang-orang mukmin dengan ucapan yang teguh). Kemudian beliau bersabda: Ayat ini turun mengenai siksa kubur. Ditanyakan kepada orang mukmin: Siapa tuhanmu? Ia menjawab: Tuhanku Allah, dan Nabiku, Muhammad saw. Itulah yang dimaksudkan dengan firman Allah: (Allah meneguhkan iman orang-orang mukmin dengan ucapan yang teguh dalam kehidupan dunia dan akhirat) (HR Bukhari, Muslim dan lainnya) (HR Bukhari, Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Ibnu Umar ra. ia berkata: Bahwa Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya apabila seseorang mati, tiap pagi dan sore akan diperlihatkan kepadanya tempatnya kelak, jika termasuk ahli surga akan diperlihatkan surga, kalau termasuk ahli neraka, akan diperlihatkan neraka, lalu dikatakan: Ini tempatmu jika Allah membangkitkanmu nanti hari kiamat (HR Bukhari, Muslim dan lainnya)

والله أعلم بالصواب وإليه المرجع والمآب، فتبارك الله رب العالمين، حسبنا الله ونعم الوكيل نعم المولى ونعم النصير ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم، والصلاة والسلام على سيدنا محمد سيد المرسلين، وإمام المتقين، وخاتم النبيين، وعلى آله وصحبه أجمعين.

Salam,

Achmad Muzammil